

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem produksi
 - a. Bahan Baku yang digunakan dalam pembuatan produk tangki air di PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin dibagi menjadi dua yaitu bahan baku utama dan bahan baku pendukung. Bahan Baku utama yaitu untuk produk tangki air plastik *roto-molding* menggunakan bahan utama HDPE dengan 3 *layer* yaitu *outer layer* dengan bahan plastik dicampur dengan bahan pewarna, *middle layer* yang disebut bahan pengembang dan *inner layer* dengan bahan HDPE murni, sedangkan untuk produk tangki air plastik *blow-molding* menggunakan bahan baku cacahan dan untuk produk tangki air *stainless* menggunakan bahan baku *plat stainless* 304 dan besi batangan untuk produk kaki *stainless*. Bahan Baku pendukung antara lain ada cat warna untuk logo dan merk tangki air plastik, nepel 1 inch dan $\frac{3}{4}$ inch, pelampung, stiker produk dan cat besi.
 - b. Mesin yang digunakan dalam proses produksi tangki air di PT. Tedmonnindo Pratamasemesta yaitu untuk proses produksi tangki air roto menggunakan dua mesin yaitu mesin *roto-molding body* tangki dengan beberapa macam ukuran matras cetakan yang disesuaikan dan mesin *roto-molding* tutup tangki. Pada proses produksi tangki air *blow* menggunakan

dua mesin yaitu mesin *blow-molding body* tangki dengan beberapa macam ukuran matras cetakan yang disesuaikan dan mesin *blow-molding* tutup tangki. Pada proses produksi tangki air *stainless* menggunakan lima mesin yaitu mesin las titik, mesin las sambung *body*, mesin *roll body*, mesin *roll* tulangan, dan mesin las *upper and lower*. Pada proses produksi kaki *stainless* menggunakan mesin potong, mesin *roll*, dan mesin las argon. Sedangkan alat yang digunakan dalam proses produksi ada mesin *crusher*, mesin gerinda tangan dan mesin bor tangan.

- c. Jumlah tenaga kerja pada PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin terdiri dari 51 orang dengan rincian karyawan sebanyak 12 orang, tenaga kerja langsung sebanyak 15 orang dan tenaga kerja tak langsung sebanyak 24 orang. Sedangkan jam kerja yang diterapkan yaitu mulai hari senin s/d hari sabtu. Pembagian *shift* pada hari senin s/d jum'at yaitu untuk *non shift* pukul 07.30 – 16.30 WITA dengan jam istirahat pukul 12.00 – 13.00 WITA, untuk *shift* 1 pukul 07.30 -15.00 WITA, untuk *shift* 2 pukul 15.00 – 23.00 WITA dan untuk *shift* 3 pukul 23.00 – 07.00 WITA. Pada hari sabtu perusahaan hanya melakukan setengah hari kerja yaitu pukul 07.30 – 13.00 WITA tanpa ada jam istirahat.
- d. Metode kerja yang diterapkan pada PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin yaitu metode *Make to Stock* (MTS). Proses produksi dilaksanakan mulai dari pengolahan bahan baku hingga menjadi produk jadi tanpa menunggu diterimanya pesanan permintaan dari konsumen. PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin melakukan proses produksi secara terus-menerus dengan produk yang telah ditentukan jenisnya dan

sesuai dengan jumlah yang sudah ditentukan. Produk yang diproduksi oleh perusahaan merupakan produk yang banyak diminati oleh konsumen. Hasil produksi nantinya akan disimpan digudang atau di jaringan distribusi untuk mengantisipasi permintaan dimasa mendatang.

- e. Proses produksi yang dijalankan di PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin menurut *flow* bahan mentah sampai menjadi produk akhir adalah mengacu pada proses produksi terus menerus (*continous process*). Hal ini dikarenakan aliran produk dari satu operasi ke operasi berikutnya dilakukan tanpa penumpukan disuatu titik dalam proses. Produk yang akan diproses harus melalui tahap proses produksi secara berurutan dan tidak boleh ada yang terlewat satupun. Proses produksi tangki air di PT. Tedmonnindo Pratamasemesta terbagi menjadi 3, yaitu pertama proses produksi tangki air *roto-molding* adalah proses produksi tangki air plastik secara manual, di mana dalam pengerjaannya diperlukan pengawasan langsung oleh operator dimana bahan baku yang akan digunakan pada mesin ini ditimbang dan disediakan secara manual, kedua proses produksi tangki air *blow-molding* dengan menggunakan mesin ini segala macam ukuran dan komposisi bahan baku akan diatur secara otomatis, sehingga waktu produksi akan lebih singkat dibandingkan dengan mesin manual dan ketiga yaitu proses produksi tangki air *stainless* membutuhkan beberapa mesin dan proses produksi ini dibutuhkan 1-2 operator serta sistem dari proses produksi tangki air *stainless* adalah semi otomatis.
- f. Produk utama dari PT. Tedmoninndo Pratamasemesta Banjarmasin yaitu ada tangki air plastik dan tangki air *stainless*. Jenis dari tangki air plastik

yaitu Grand Blow ukuran 600 liter, 1200 liter dan 2200 liter; Grand Luxe ukuran 650 liter, 1200 liter dan 2200 liter; Grand Tandon Atas ukuran 300 liter, 600 liter, 3300 liter, 5500 liter dan 12000 liter. Jenis dari tangki air *stainless* yaitu ukuran TSV 700 liter, TSV 1000 liter, TSV 1500 liter, TSV 1700 liter, TSV 2000 liter, TSV 2500 liter, TSV 3000 liter, TSV 4000 liter dan TSV 5000 liter.

2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - a. Berdasarkan hasil analisa menggunakan diagram sebab akibat setelah dilakukan observasi terdapat tiga faktor penyebab ketidaksiplinan pekerja dalam penggunaan APD (*safety helmet, safety glasses, safety mask, safety earplug, dan safety gloves*) di bagian pabrikasi PT. Tedmonindo Pratamasemesta Banjarmasin yaitu faktor manusia, faktor kebijakan dan faktor sistem.
 - b. Penanganan utama yang dilakukan ketika terjadi kecelakaan kerja yang pertama adalah melakukan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) setelah itu dilakukan tindakan medis di klinik perusahaan jika kecelakaan yang dialami oleh pekerja dalam tahap yang tidak serius. Namun jika kecelakaan dikategorikan dalam tahap serius maka akan langsung dibawa menuju Rumah Sakit jika korban dalam kondisi darurat.

6.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan dan hasil pembahasan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. PT. Tedmoninndo Pratamasemesta Banjarmasin sebaiknya meningkatkan keterampilan kerja karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan sehingga nantinya karyawan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.
2. PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin sebaiknya memberikan *training* K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) mengenai bahaya yang ditimbulkan apabila tidak disiplin memakai APD (Alat Pelindung Diri). Karena jenis pekerjaan yang dilakukan di bagian pabrikasi sangat beresiko tinggi.
3. PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin sebaiknya memberikan peringatan bahkan *punishment* kepada pekerja apabila dalam jam operasional kerja tidak memakai APD (Alat Pelindung Diri).
4. PT. Tedmoninndo Pratamasemesta Banjarmasin sebaiknya memberikan *reward* kepada pekerja apabila rajin dan patuh dalam pemakaian APD (Alat Pelindung Diri).